



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan INTI Fasilitasi Pertemuan Bisnis Pengusaha Nanhai (Guangdong) dengan Pengusaha Indonesia



Para delegasi, Teddy Sugianto dan jajaran serta Wan Yong berfoto bersama.



Teddy Sugianto berfoto bersama para pengusaha.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) memfasilitasi Pertemuan Bisnis antara Pengusaha dari Nanhai-Foshan (Guangdong) Tiongkok dengan para pengusaha Indonesia untuk menjalin kerja sama.

Pertemuan B2B tersebut berlangsung di Novotel Hotel, Cikini, Jakarta Pusat, Senin (4/9) lalu.

Acara diawali dengan pertemuan khusus delegasi dengan Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto yang didampingi Wakil Ketua Umum Ben Yura Rimba, Robert Nyo, Sekretaris Jendral Candra Jap dan Perwakilan INTI Jabar Yahya S.

Sementara Delegasi Distrik Nanhai dipimpin Walikota Wan Yong, GM Guandong Monalisa Trading Co.ltd Feng Xu Feng dan CEO Growth Stel Group Fadjar Suhendra.

Dalam acara Pertemuan Bisnis Pengusaha Nanhai (Guangdong) dan pengusaha Indonesia, Teddy Sugianto menyampaikan

apresiasi dan terima kasih kepada Wali Kota Wan Yong bersama delegasi distrik Nanhai-Foshan, Guangdong-Tiongkok yang datang ke Indonesia untuk menjalin kerjasama dengan para pebisnis di Indonesia.

Menurut Teddy, kerja sama yang dibangun akan memperkuat hubungan Indonesia Tiongkok dan memberikan keuntungan perekonomian kedua belah pihak. Selaras apa yang diharapkan Presiden RI Joko Widodo dan

Presiden Tiongkok Xi Jinping. Sementara itu, Wali Kota Wan Yong memberikan paparan perkembangan Nanhai dalam

industry dan kelestarian budaya, juga menyampaikan sejumlah gagasan untuk saling berkolaborasi di antara pengusaha Indo-

nesia dan Distrik Nanhai-Foshan, Guangdong.

Sedangkan GM Guandong Monalisa Trading Co.ltd Feng Xu

Feng memaparkan tentang industri yang berkembang di distrik Nanhai-Foshan, dan kerja sama yang telah dilakukan ke berbagai daerah/Negara.

Setelah sambutan, para pengusaha saling bertukar informasi dan menajagi kerja sama yang memungkinkan dan diakhiri dengan foto bersama, dan para pengusaha saling bersilaturahmi sekaligus pembicaraan tentang kemungkinan berbisnis bersama yang saling menguntungkan.

Ada pun nama delegasi Nanhai, yaitu Nanhai Chamber Of Commerce For Import and Export (Guandong Yucheng Investment Group Co., Ltd.), (Foshan Everbright Import and Export Co., Ltd., Sinotrans Foshan Co., Ltd., Foshan Sanqiao Welding Industrial Co., Guandong JMA Aluminum Profile Factory (Group) Co., Ltd.), Foshan Nanhai LD Packaging Co., Ltd., Foshan Jiayu Import and Export Co., Ltd., dan Foshan Jiayu Import and Export Co., Ltd.



Teddy Sugianto



Wan Yong



Fadjar Suhendra



Feng Xu Feng



Teddy Sugianto dan Wan Yong berfoto bersama jajaran dan tokoh pengusaha.



Teddy Sugianto memberikan plakat ke Wan Yong.



Teddy Sugianto menerima cenderamata dari Wan Yong.



Suasana saat pemaparan dalam pertemuan bisnis.

Dubes Ukraina Vasyi Hamianin Resmikan Ukrainian Book Corner di UKWMS

SURABAYA (IM) - UKWMS (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) meresmikan Ukrainian Book Corner di salah satu sudut Perpustakaan UKWMS Kampus Pakuwon City, Surabaya, Kamis (7/9).

Peresmian yang ditandai dengan pemotongan pita dilakukan oleh Rektor UKWMS Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., Duta Besar Luar Biasa Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya Mia Santi Dewi.

Dalam sambutannya, Rektor Kuncoro Foe menyatakan, bahwa perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk memperdalam ilmu.

"Karena perpustakaan menyediakan berbagai macam sumber ilmu. Karena jika tak kenal, maka tak sayang. Karena itu, kami selalu memperbaiki layanan dan fasilitas perpustakaan. Termasuk, saat ini kami resmikan Ukrainian Book Corner ini," ujarnya.

Dubes Luar Biasa Ukraina untuk Indonesia Vasyi Hamianin



Rektor Kuncoro Foe (tengah), Dubes Vasyi Hamianin dan Mia Santi Dewi memotong pita peresmian Ukrainian Book Corner.



Dubes Ukraina Vasyi Hamianin menyerahkan buku ke Rektor Kuncoro Foe.



Ukrainian Book Corner yang telah diresmikan.

Karena senantiasa meningkatkan pelayanan perpustakaan.

"Sehingga mahasiswa dapat nyaman, dan ingin mengunjungi perpustakaan. Dengan adanya Ukrainian Book Corner ini, tentunya semakin beragam koleksi yang dapat dinikmati oleh para mahasiswa," ungkapnya.

Setelah pemotongan pita sebagai tanda peresmian.

Vasyi Hamianin menyerahkan buku kepada Rektor UKWMS Kuncoro Foe, untuk menjadi bagian koleksi Ukrainian Book Corner.

Kehadiran Vasyi Hamianin di UKWMS, sekaligus untuk menyampaikan kuliah umum mengenai Ukraina dan kebudayaannya.

Kegiatan ini menjadi bagian dari Pekan Pengenalan Kampus (PPK) pada mahasiswa baru angkatan 2023.

Dimana semua mahasiswa baru, diajak untuk mengenal pimpinan UKWMS, Semangat UKWMS, Visi Misi, Budaya UKWMS, serta sejumlah fasilitas dan layanan pendukung di UKWMS. • anto tze

Meriahnya Festival Kota Lama 2023

PERTUNJUKAN seni yang diikuti komunitas Kagama (Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada) dari berbagai daerah pada Sabtu (9/9) di Laroka Teater, Semarang, Jawa Tengah, turut memeriahkan Festival ke-12 Kota Lama yang telah dinobatkan dalam 10 terbaik KEN (Kharisma Event Nusantara) 2023 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Festival Kota Lama Semarang 2023 menghadirkan sebanyak 53 tenant kuliner legendaris dari seluruh penjuru nusantara. • idn/antara



Penari dari Kagama Kolaborasi menampilkan tari cakrawala mini Indonesia.



Paduan suara dari Kagama Kolaborasi tampil dalam Festival Kota Lama 2023.



Melalui Wisata Religi Diharapkan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Candi Prambanan Meningkat



Peserta Famtrip Spiritual Borobudur mengunjungi Candi Sewu dan Candi Prambanan.

YOGYAKARTA (IM) - Kedatangan peserta Famtrip Spiritual Borobudur ke Candi Sewu dan Candi Prambanan disambut hangat General Manager TWC Unit Prambanan dan Ratu Boko I Gusti Putu Ngurah Bedana.

Kunjungan para peserta ke candi ini, merupakan hari kedua wisata religi umat Buddha yang digagas Taman Wisata Candi (TWC) berkolaborasi dengan Association of Buddhist Tour Operators Indonesia (ABTO), Selasa (6/9).

Di Candi Sewu, para peserta bersama Vice President ABTO yang juga sebagai Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Efendi Hansen melakukan doa dan dilanjutkan dengan Pradaksina yakni mengelilingi candi sebanyak tiga kali. Candi Buddha yang dibangun pada abad ke-8 masehi ini, berjarak hanya delapan ratus meter di sebelah utara Candi Prambanan.

Candi Sewu terletak di Kompleks Candi Prambanan, tepatnya di Jalan Raya Solo KM. 16 Klurak Baru, Tlogo, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Candi Sewu didirikan pada abad ke-8, pada masa dinasti Syailendra.

Kata 'sewu' pada candi ini, diartikan sebagai seribu dalam bahasa Jawa. Penamaan candi ini berkaitan erat dengan legenda Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso. Dimana untuk me-

minang Roro Jonggrang, Bandung Bondowoso harus membuat 1000 candi dalam semalam. Namun berdasarkan prasasti yang ditemukan, nama asli candi ini adalah Prasada Vajrasana Manjusirgrha.

Setelah dari Candi Sewu, peserta melanjutkan kunjungan ke Candi Prambanan. Di candi Hindu terbesar di Indonesia, para peserta mendapatkan penjelasan tentang sejarah candi dari pemandu wisata.

Candi Prambanan adalah bukti sejarah dari bekas peninggalan kerajaan bercorak hindu di masa lalu yang masih berdiri kokoh dan dijaga keberadaannya hingga saat ini sebagai salah satu warisan peninggalan dunia dan sebagai

bukti sejarah. Candi yang berdiri sejak abad ke-9 masehi ini dipersembahkan untuk Trimurti, tiga dewa utama Hindu yaitu Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai dewa pemelihara, dan Siwa sebagai dewa pemusnah.

General Manager TWC Unit Prambanan dan Ratu Boko I Gusti Putu Ngurah Bedana mengaku senang dengan kedatangan pada peserta Famtrip yang merupakan orang-orang hebat di bidang perjalanan wisata dari enam negara yakni Thailand, Malaysia, Singapura, Nepal, India dan Indonesia.

"Jujur saya sangat bangga dan senang kedatangan teman-teman

famtrip yang kedua ini, apalagi yang sekarang ini dihadiri oleh enam negara ya, terus ada sahabat saya Pak Hansen. Sejak saya di Borobudur, terus di Taman Mini sampai sekarang saya selalu ketemu dengan dia, kita tidak bisa dipisahkan," kata I Gusti Putu Ngurah.

I Gusti Putu Ngurah berharap wisata religi ini dapat mendorong kunjungan umat Buddha dan Hindu di dunia ke destinasi sejarah dan edukasi yang berada di kawasan Candi Prambanan.

Bahkan, I Gusti Putu Ngurah menyatakan pihaknya sudah siap untuk mendukung kegiatan wisata yang bermanfaat ini.

"Kita sudah siap sebelumnya

untuk menyambut teman-teman famtrip untuk datang ke sini, sehingga kedepannya bisa membawa tamu-tamu ke Candi Prambanan maupun Candi Borobudur," ujarnya.

"Jadi memang kita sedang melakukan restorasi atau pembe-nahan terhadap Candi-candi yang dulunya belum kelihatan sebagai Candi sekarang dibangun Dari kemarin kurang lebih ada dua Candi Perwara yang sudah dibangun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek," sambungnya.

Vice President ABTO Efendi Hansen, yang juga sebagai Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur mengungkapkan rasa bahagiannya,

dapat bertemu sosok yang tidak diragukan lagi kinerjanya dalam memimpin objek wisata berbasis candi.

"Terus terang saya sangat senang sekali, mendengar beliau memimpin Candi Prambanan. Beliau ada di mana pasti bagus. Perkembangannya pasti menanjak. Jadi kita dari Borobudur sampai Taman Mini dan ketemu lagi di Prambanan. Tahun lalu kami melihat sendiri, kami datang kondisi Prambanan ini pagar-pagar di luar dan pohon-pohonnya masih sangat berantakan tapi kali ini datang beda sekali, ternyata dari tangan ajaib teman kami ini," ungkap Hansen.

Sementara itu, Sekjen ABTO Dr. Kadesh Kumar yang berke-warganegaraan India, mengapresiasi toleransi di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan Candi Prambanan yang masih berdiri kokoh di daerah yang mayoritas muslim. Bahkan kelestarian Candi masih terus dijaga oleh masyarakat sekitar

"Sebelum saya ke sini, saya dipesankan oleh banyak orang jangan datang ke Indonesia karena mayoritas muslim. Tapi setelah datang kesini saya terkejut ada bangunan Candi Hindu yang masih berdiri kokoh. Ini membuktikan bahwa toleransi di Indonesia begitu kuat tidak seperti di negara lain," ujar Dr. Kadesh. • lus



Foto bersama di Candi Plausan.



Efendi Hansen bersama GM TWC Unit Prambanan dan Ratu Boko I Gusti Putu Ngurah Bedana dan tokoh lainnya.



Di Candi Sewu, para peserta bersama Vice President ABTO yang juga sebagai Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Efendi Hansen melakukan doa.



Kiri ke kanan: Sekjen ABTO Mr. Kaulesh Kumar, Sekjen WBA Mr Lye Ket Yong, President WAM Ven Pönchāi dan Hansen di Candi Sewu.



Mr Goh Hock Gin (Chairman of MATTA Melaka Chapter) bersama Emila Eny Utara (VP of Commercial and Experience PT TWC) di Candi Prambanan



Mendengarkan penjelasan Tour Guide di Candi Prambanan.